

**AKTUALISASI PENDIDIKAN AL-QUR'AN MELALUI KEGIATAN
HABIT-FORMING PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK
AL-KAUTSAR DURISAWO PONOROGO**



Oleh:

Risa Alfiyah Ulfa
NIM: 1520431006

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (UIN) Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risa Alfiyah Ulfa, S.Pd.I

NIM : 1520431006

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Februari 2017

Saya yang menyatakan,


Risa Alfiyah Ulfa
1520431006

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Risa Alfiyah Ulfa**
NIM : 1520431006
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Februari 2017

Saya yang menyatakan,


Risa Alfiyah Ulfa
NIM: 1520431006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B – 402/Un.02/DT/PP.01.1/03/2017

Tesis berjudul : AKTUALISASI PENDIDIKAN AL-QUR'AN MELALUI
KEGIATAN *HABIT-FORMING* PADA ANAK USIA
DINI DI TK AL-KAUTSAR DURISAWO
PONOROGO.

Nama : Risa Alfiah Ulfa, S.Pd.I.

NIM : 1520431006.

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Tanggal Ujian : 21 Maret 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.).

Yogyakarta, //April 2017



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP: 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : AKTUALISASI PENDIDIKAN AL-QUR'AN MELALUI
KEGIATAN *HABIT-FORMING* PADA ANAK USIA
DINI DI TK AL-KAUTSAR DURISAWO PONOROGO


Nama : Risa Alfiah Ulfa, S.Pd.I

NIM : 1520431006

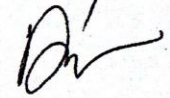
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

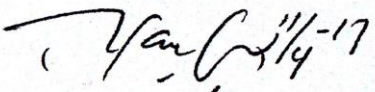
Ketua : Dr. Mahmud Arif, M. Ag

( 4/4/17)

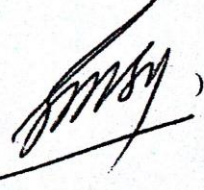
Sekretaris : Dr. Maemonah, M. Ag

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Ahmad Arifi, M. Ag

( 4/4-17)

Penguji : Dr. Hj. Marhumah, M. Pd

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 21 Maret 2017

Waktu : 12.30-13.30 WIB

Hasil : 3.75/A-

Predikat : Memuaskan, Sangat Memuaskan, Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

AKTUALISASI PENDIDIKAN AL-QUR'AN MELALUI KEGIATAN HABIT-FORMING PADA ANAK USIA DINI DI TK AL-KAUTSAR DURISAWO PONOROGO

yang ditulis oleh:

Nama : Risa Alfiah Ulfa, S.Pd.I
NIM : 1520431006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Pembimbing



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag
NIP.19661121 199203 1 002

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Sebaik-baik kamu ialah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya
kepada orang lain"

(HR. Bukhari)¹

¹ Muhammad bin sholih 'Utsaimin, *Bahjatun Nadzirin Syarah Riyadhus Sholohin Juz 4*, terj, (Arab Saudi: Daar Al-Wathan Mamlakah Su'udiyah, 1969), hlm. 638.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk

Almamater tercinta program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ridla, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Tesis ini merupakan kajian singkat tentang aktualisasi pendidikan al-Qur'an melalui kegiatan *habit-forming* pada anak usia dini di TK al-Kautsar Durisawo Ponorogo. Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta serta sebagai Pembimbing Tesis yang telah memberikan pengarahan dalam bentuk koreksian, tambahan ilmu dalam menulis tesis yang benar, dan berbagai kritikan yang menjadikan tulisan ini bisa menjadi sebuah karya yang baik dan berguna.

2. Dr. Mahmud Arif, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta DPA (Dosen Pembimbing Akademik) yang banyak memberikan motivasi selama saya menempuh studi selama ini.
3. Dr. Maemonah, M. Ag, selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan sebagai dosen pengampu mata kuliah “Seminar Proposal Tesis” yang banyak memberikan masukan-masukan dalam lancarnya pembuatan tesis ini.
4. Para dosen Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan inspirasi kepada penulis untuk berkarya lebih maksimal.
5. Ibu Fitri Wahyuni, M. Si, selaku Direktur Lemabaga Pendidikan Al-Kautsar, yang telah banyak meluangkan waktunya dalam terselesainya penulisan tesis ini.
6. Seluruh pendidik di TK Al-Kautsar Durisawo Ponorogo yang bersedia meluangkan waktunya serta membagikan ilmunya.
7. Suamiku abi Fuad Fitriawan, M. Si yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan semangat sehingga tesis ini dapat selesai dengan lancar.
8. Mb Yanti, neng Uli serta seluruh teman-teman Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang senantiasa mendukung penulis dalam penyelesaian tesis ini.
9. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah membalas amal kebaikan mereka di dunia dan di akhirat.

Tidak ada balasan yang setimpal dari penulis selain memohon rahmat kepada

Yang Maha Pemberi Rahmat. Semoga mereka selalu dalam taufiq dan hidayah-Nya. Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih sangat jauh dari sempurna, namun demikian penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 23 Januari 2017

Saya yang menyatakan,

Risa Alfiyah Ulfa
152043106

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJUAN TESIS	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Teoritik	11
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II LANDASAN TEORI	25
A. Konsep Pendidikan Al-Qur'an.....	25
1. <i>Tilawah</i> dalam Pendidikan Al-Qur'an	26
2. <i>Tadabbur</i> dalam pendidikan Al-Qur'an.....	33
3. Tahfidz dalam pendidikan Al-Qur'an	36
4. Makna Mengamalkan dalam Pendidikan Al-Qur'an	38
5. Makna Memelihara dalam Pendidikan Al-Qur'an.....	41
B. Aktualisasi Pendidikan Al-Qur'an melalui Kegiatan <i>Habit-Forming</i>	45
1. Konsep <i>Habit-Forming</i>	46
2. <i>Habit-Forming</i> dalam Aktualisasi Pendidikan Al-Qur'an.....	48
3. Langkah-Langkah Pembiasaan (<i>habit-forming</i>)	49
BAB III PROFIL TK AL-KAUTSAR DURISAWO PONOROGO	51
A. Letak Geografis TK Al-Kautsar Durisawo	51
B. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya TK Al-Kautsar Durisawo...51	
C. Visi dan Misi TK Al-Kautsar Durisawo	54
D. Tujuan dan Target TK Al-Kautsar Durisawo.....	55
E. Struktur Organisasi TK Al-Kautsar Durisawo.....	55

F. Pendidik TK Al-Kautsar Durisawo	57
G. Peserta Didik TK Al-Kautsar Durisawo	58
H. Sarana dan Prasarana TK Al-Kautsar Durisawo	63
I. Kurikulum TK Al-Kautsar Durisawo	64
BAB IV KEGIATAN <i>HABIT-FORMING</i>DALAM PENDIDIKAN AL-QUR’AN PADA ANAK USIA DINI DI TK AL-KAUTSAR DURISAWO	69
A. Aktualisasi Pendidikan Al-Quran melalui Kegiatan <i>Habit-Forming</i> pada Anak Usia Dini.....	69
1. Makna <i>Tilawah</i> dalam Pendidikan Al-Qur’an	69
2. Makna <i>Tadabbur</i> dalam pendidikan Al-Qur’an	80
3. Makna Tahfidz dalam pendidikan Al-Qur’an	84
4. Makna Mengamalkan dalam Pendidikan Al-Qur’an.....	86
5. Makna Memelihara dalam Pendidikan Al-Qur’an	89
B. Implikasi Pendidikan Al-Qur’an melalui Kegiatan <i>Habit-Forming</i> terhadap Kemampuan Membaca al-Qur’an pada Anak Usia Dini	92
BAB V PENUTUP	97
A. Simpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
هـ	ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقد ين عدة	Ditulis Ditulis	Muta' aqqidīn 'iddah
-----------------	--------------------	-------------------------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	ditulis	I
_____, _____	ditulis	a
_____, _____	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	A
جاهلية	ditulis	Jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	A
يسعى	ditulis	yas'ā

kasrah + ya' mati	ditulis	Ī
كريم	ditulis	Karīm
dammah + wawu mati	ditulis	U
فروض	ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	Bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	Au
قول	ditulis	Qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Analisis Teoritis tentang Proses-Proses yang Terlibat dalam Pengondisian Klasik Stimulus Respon
- Gambar 2 Alur Mekanisme Kerangka Penelitian
- Gambar 3 Alur Mekanisme Penelitian
- Gambar 4 Peta Konsep Aktualisasi Pendidikan Al Qur'an Melalui Kegiatan *Habit-Forming*
- Gambar 5 Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an di TK Al-Kautsar Durisawo
- Gambar 6 Kegiatan Pemberian Cerita Islami
- Gambar 6 Proses *Tilawah* Al-Qur'an pada Waktu Istirahat di TK Al-Kautsar
- Gambar 7 Buku Prestasi Peserta Didik TK Al-Kautsar Durisawo
- Gambar 8 Pemberian Cerita Islami
- Gambar 9 Kegiatan Hafalan Surat-Surat Pendek
- Gambar 10 Kegiatan Peserta Didik Berjabat Tangan seraya Mengucapkan Salam
- Gambar 11 Sholat Dhuha Berjamaah
- Gambar 12 Kegiatan Praktik Sholat Berjamaah di Masjid Durisawo

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Struktur Organisasi TK Al-Kautsar Durisawo Ponorogo
- Tabel 2 Daftar Guru TK Al-Kautsar Durisawo Ponorogo
- Tabel 3 Daftar Nama Peserta Didik
- Tabel 4 Kondisi Sarana dan Prasarana TK Al-Kautsar Durisawo Ponorogo

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Surat Permohonan Izin Pra Observasi Tesis
- Lampiran 5 : Surat Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis
- Lampiran 6 : Surat Kesediaan Pembimbing Tesis
- Lampiran 7 : Berita Acara Seminar
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Meneliti
- Lampiran 9 : Kartu Bimbingan Tesis
- Lampiran 10 : Sertifikat TOEC
- Lampiran 11 : Sertifikat IKLA
- Lampiran 12 : Undangan Menguji Tesis
- Lampiran 13 : Curriculum Vitae
- Lampiran 14 : Surat Pernyataan Berjilbab
- Lampiran 15 : Surat Pernyataan Bebas Pustaka

ABSTRAK

Risa Alfiyah Ulfa. *Aktualisasi Pendidikan Al-Qur'an melalui Kegiatan Habit-Forming pada Anak Usia Dini di TK Al-Kautsar Durisawo Ponorogo. Tesis, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.

Penelitian ini berdasarkan fenomena bahwa pendidikan al-Qur'an dalam komunitas muslim semakin rendah. Sehingga perlu keseriusan dalam mengaktualisasikan dalam pendidikan formal maupun non formal. Penerapan pendidikan al-Qur'an pada anak usia dini menjadi sangat penting, salah satunya yang telah diterapkan oleh TK al-Kautsar Durisawo melalui kegiatan *habit-forming*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktualisasi pendidikan al-Qur'an melalui kegiatan *habit-forming* serta implikasinya terhadap kemampuan membaca al-Qur'an di TK al-Kautsar Durisawo Ponorogo.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan psikologi dengan menggunakan teori belajar behaviorisme. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan triangulasi. Dari data tersebut dianalisis dengan mereduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa aktualisasi pendidikan al-Qur'an melalui kegiatan *habit-forming* di TK Al-Kautsar Durisawo Ponorogo, *pertama*, dalam makna tilawah didapati bahwa membaca al-Qur'an di TK al-Kuatsar Durisawo lebih menekankan konsep membaca secara *tahqiq*, Sikap konsentrasi sebagai adab dalam membaca al-Qur'an didapati karena menggunakan metode sorogan, terdapat suatu stimulus dan respon yang terus menerus terjadi dalam waktu yang tetap sehingga menjadikan peserta didik terbiasa dalam membaca al-Qur'an, yang didapati dari adanya faktor eksternal yaitu pendidik, orang tua, dan teman. *Kedua*, dalam makna *tadabbur* adalah adanya pembiasaan pemberian cerita Islami. *Ketiga*, dalam makna *tahfidz* adalah terbatas pada hafalan surat-surat pendek yang terdapat dalam juz 'Amma yang dilakukan secara berulang-ulang. *Keempat*, dalam makna mengamalkan adalah pembiasaan mengucapkan dan menjawab salam dan pelaksanaan pemberian cerita Islami. *Kelima*, makna memelihara/ menjaga adalah diterapkan melalui praktik sholat fardhu berjamaah yang selalu menghafalkan bacaan-bacaan shalat terutama surat al-Fatihah. Adapun implikasi pendidikan al-Qur'an melalui kegiatan *habitforming* pada anak usia dini terhadap kemampuan membaca al-Qur'an diantaranya *pertama*, peserta didik percaya diri dalam membaca huruf hijaiyah pada buku Iqro', tegas dalam membaca huruf hijaiyah, teliti dalam membaca huruf hijaiyah, menguatkan hafalan peserta didik, khususnya surat al-Fatihah dan beberapa surat-surat pendek. Pembiasaan sholat sunnah dhuha berjamaah membentuk sikap mandiri dalam menerapkan bacaan surat al-Fatihah dan surat-surat pendek berdasarkan kemampuan dan pilihan mereka.

Kata kunci: Pendidikan Al-Qur'an, *Habit-Forming*, Anak Usia Dini

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Berangkat dari hadits Nabi Muhammad saw, sebagai berikut:

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ: حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ آلِ بَيْتِهِ وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ
(رواه الطبرنى)

“Didiklah anakmu-anakmu dengan tiga perkara: mencintai Nabimu, mencintai keluarga Nabi, dan membaca al-Qur’an.” (HR Thabrani).¹

Usia anak-anak adalah masa dimana segala sesuatu dengan mudah dibentuk dan sangat menentukan bagaimana selanjutnya dimasa yang akan datang. Masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamen dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah *the golden ages* atau periode keemasan. Banyak konsep dan fakta yang ditemukan memberikan penjelasan periode keemasan pada masa usia dini, di mana semua potensi anak berkembang paling cepat.²

Dunia pendidikan mendapatkan peran yang penting dalam pembentukan dan pengembangan potensi-potensi anak. Anak adalah amanah Allah yang dititipkan-Nya kepada kedua orang tua agar diasuh, dididik, dan

¹Muhammad Bin Ismail Al-Amir Shon’ani, *Kitab Attanwir Syarkhu Al-Jaami’ Ashoghir Juz 1* (Riyadh: Darussalam, 2011), hlm. 467.

²Amin Thaib, *Model Pembelajaran Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini Studi Pada Play Group Islam Terpadu Al-Furqon dan Auladi Palembang* (Kemenag: Blajakarta), hlm. 2.

dibina berdasarkan nilai-nilai Islam. Salah satu pendidikan yang penting dalam pembangunan anak-anak ialah pendidikan al-Qur'an.

Membangun pendidikan al-Qur'an kepada anak-anak mampu menanamkan ruh Islam dalam dirimereka. Kemahiran membaca, menghafal dan menguasai maknanya merupakan titik tolak kepadakemajuan mereka dalam memahami keseluruhan Islam itu sendiri. Oleh itu, pendidikan ini perlu diberi perhatian sejak kecil agar anak mempunyai kemampuan untuk membaca al-Qur'an seterusnya menguasai beberapa ilmu yang berkaitan dengan al-Quran seperti ilmu tajwid. Hal ini akan memandu anak-anak untuk mempunyai kecintaanterhadap Islam dan perjuangannya.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berisi wahyu-wahyu Allah yang diturunkan untuk menjadi pedoman baku kehidupan manusia. Manusia yang menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup akan beruntung. Keberuntungan tersebut terletak pada bagaimana mengaktualisasikan pendidikan al-Qur'an kepadaanak usia dini yang notabene merupakan generasi awal penerus bangsa.

Dalam bukunya Ahmad Syarifuddin, terdapat beberapa pendapat dari para pemikir Islam yang menunjuk pentingnya pendidikan al-Qur'an untuk anakusia dini. Dijelaskan bahwa pendidikan al-Qur'an menjadi pondasi seluruh kurikulum pendidikan di dunia Islam, karena al-Qur'an merupakan syiar agama yang mampu menguatkan akidah dan mengokohkan keimanan. Memperhatikan pendidikan al-Qur'an kepada anak-anak merupakan hal yang penting. Dengan pendidikan al-Qur'an sejak dini, fitrah suci anak niscaya dapat dilestarikan dengan baik. Kahanifan anak di sektor keberagamannya akan eksis dengan kitab

suci tersebut.³Konsep pendidikan al-Qur'an yang apabila ditanamkan sejak kecil, dapat dijadikan sebagai tonggak utama terbentuknya mental dan kepribadian anak sehat dan merupakan salah satu stimulasi pengembangan potensi anak.⁴

Dengan mendidik anak terhadap al-Qur'an, maka dapat terhindar dari tipologi sikap *dayyus* yaitu sikap dari tipe manusia yang tidak memiliki kepedulian dan kecemburuan terhadap anak-anak. Tipologi sikap *dayyus*, tidak akan ambil peduli terhadap kondisi anak-anak betapapun anak-anak itu rusak, menyeleweng atau menentang Tuhan. Generasi muda yang seharusnya menjadi agen perubahan sosial justru mulai kehilangan arah dan tujuan, terjebak pada lingkaran dampak negatif modernisasi yang lebih mengedepankan corak hedonisme dan apatisme (acuh tak acuh, tak peduli) atau dikenal dengan istilah krisis moral.⁵Ibarat penyakit, batangan tubuh peradaban umat Islam dewasa ini memendam permasalahan yang kian beragam problematikanya.

Berdasarkan data survey terkait praktik ritual keagamaan pemuda muslim di Asia Tenggara disebutkan bahwa 10,8% warga muslim Indonesia selalu membaca al-Qur'an; 27,5% sering membaca al-Qur'an; 61,1% kadang-kadang membaca al-Qur'an; 0,3% tidak pernah membaca al-Quran; dan 0,3% tidak tahu cara membaca al-Qur'an. Apabila praktik agama Islam dijalankan dengan tingkat kontrol sosial yang tinggi maka praktik agama akan semakin sering dilaksanakan oleh kaum muda Muslim. Sebaliknya, apabila ibadah agama

³Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm. 11.

⁴Rini Astuti, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 7 Ed 2, November 2013, hlm. 351.

⁵Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca...*, hlm. 12.

Islam dijalankan dengan kontrol sosial yang rendah maka praktik agama oleh kalangan muda juga akan rendah.⁶

Dari hasil survey tersebut secara kasat mata menunjukkan bahwa jika masih banyaknya warga muslim buta aksara dalam membaca al-Qur'an Sehingga dapat disimpulkan pemahaman umat Islam di Indonesia dalam mendalami makna al-Quran, memahami tafsirnya dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari hanya segelintir saja. Jika sebagian besar umat Islam buta aksara al-Qur'an, maka sebagian besar umat Islam belum mampu menjadikan al-Qur'an sebagai petunjuk. Jika demikian, posisi al-Qur'an bagi kelompok masyarakat ini hanya sebagai hiasan ataupun pajangan saja. Sehingga dapat dikatakan bahwa umat Islam gagal dalam menjadi "tuan" atas ayat-ayat *qauliyah* yang tertuang dalam kitab suci al-Qur'an.

Melihat dari berbagai fenomena tersebut, lingkungan sekolah yang merupakan salah satu tempat anak dalam memperoleh pendidikan formal, berusaha mengaktualisasikan pendidikan al-Qur'an sebagai dasar untuk menjadikan anak mencintai al-Qur'an. Sikap cinta terhadap al-Qur'an dapat berhasil diwujudkan dengan adanya penerapan beragam kegiatan salah satunya adalah kegiatan *habit-forming*.

Habit merupakan konsep kunci yang terdapat dalam karya John Dollard dan Miller. Kata *habit* kemudian mendapat imbuhan *forming* sehingga menjadi *habit-forming* yang artinya pembentukan kebiasaan. *Habit-forming* bukanlah suatu hal yang baru dalam dunia pendidikan. Rasulullah dan para

⁶Hasil prosentase dari Lembaga Survey Indonesia yang bekerjasama dengan GoetheInstitut dan TheFriedrichNaumann Stiftung Fur Die Freiheit melakukan survei yang bertajuk "Tata Nilai, Impian, Cita-cita Pemuda Muslim di Asia Tenggara" oleh Asep Suryana dari Indonesia, Shamsul Amri dari Malaysia, dan Siti Musda Mulia sebagai pembanding, 2011, hlm. 21.

ulama terdahulu juga menggunakan *habit-forming* sebagai salah satu teknik untuk mendidik. Pada pendidikan modern disekolah-sekolah, teknik *habit-forming* perlu mendapatkan perhatian semua pihak, dalam arti perlu terprogram secara sistematis.⁷

Positive habit-forming yang ditanamkan sejak dini sangat memberikan pengaruh positif pula pada masa yang akan datang. Istilah *habit-forming* dalam mengaktualisasikan pendidikan al-Qur'an mengandaikan adanya totalitas *action* yang sepenuhnya diwarnai oleh ruh dan spirit al-Qur'an. Hal demikian menghasilkan aktivitas yang berbobot dalam perujudannya.

Taman kanak-kanak al-Kautsar Durisawo adalah sekolah yang telah menerapkan program pendidikan al-Qur'an melalui kegiatan *habit-forming*. Atas prakarsa Ibu Fitri Wahyuni pada tahun 2007, taman kanak-kanak al-Kautsar mulai berdiri dan merupakan lembaga pendidikan yang dirintis ditengah-tengah matinya TK di Durisawo. Latar belakang beliau mendirikan TK al-Kautsar adalah karena keresahan beliau ketika mengetahui banyak sekali anak-anak yang sulit untuk membaca al-Qur'an serta timbul ketidaktertarikan dalam segala aktivitas yang berhubungan dengan al-Qur'an.

Salah satu tanggung jawab lembaga yaitu mempersiapkan anak agar mampu dari sedini mungkin cinta al-Qur'an dengan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh para pendidik disekolah yang bekerjasama dengan pendidik yang ada dirumah yaitu keluarga. Tentu cara tersebut dapat dijalankan dengan baik jika kegiatan *habit-forming* dalam pendidikan al-Qur'an dapat dioptimalkan peranannya di tengah-tengah kehidupan sekolah pada semua jalur dan

⁷Muhammad Noer Cholifudin Zuhri, "Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur'an dalam Pembinaan Akhlak di SMP 8 Yogyakarta", *Jurnal Cendekia* Vol. 11 No. 1 Juni 2013, hlm. 114.

jenjang, dari yang paling bawah sampai jenjang yang tertinggi. Pendidikan al-Qur'an tidak hanya membawa peserta didik ke arah baca tulis al-Quran sehingga baik, benar, dan fasih dalam membaca; namun juga diarahkan kepada pemahaman, penghayatan, serta pengamalan kandungan ayat al-Quran. Jika semua perilaku peserta didik dalam melakukan setiap gerakannya tanpa dipikirkan lebih dahulu sesuai dengan ajaran al-Quran, tak dapat disangkal lagi mereka telah terbangun pemahamannya terhadap al-Qur'an.

Hal itulah yang mendasari betapa pentingnya penelaahan dan penelitian dilakukan. Sehingga kita tidak akan melakukan kesalahan-kesalahan fatal dalam memberikan pendidikan kepada anak yang tentunya akan menjadi penerus kita sebagai khalifah di muka bumi ini kelak. Oleh karena itu kita perlu membekali segala persiapan sedini mungkin terhadap anak dengan pendidikan yang baik.

Adapun dalam penelitian ini, penulis membatasi pada aktualisasi pendidikan al-Qur'an khususnya dalam kegiatan terprogram dan implikasi yang khusus membahas kemampuan membaca al-Qur'an pada anak usia dini melalui kegiatan *habit-forming* di Taman Kanak-Kanak al-Kautsar Durisawo.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana aktualisasi pendidikan al-Qur'an melalui kegiatan *habit-forming* pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Durisawo Ponorogo?

2. Bagaimana implikasi pendidikan al-Qur'an melalui kegiatan *habit-forming* terhadap kemampuan membaca al-Qur'an di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Durisawo Ponorogo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui aktualisasi pendidikan al-Qur'an melalui kegiatan *habit-forming* pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Durisawo Ponorogo.
- b. Untuk mengetahui implikasi pendidikan al-Qur'an melalui kegiatan *habit-forming* terhadap kemampuan membaca al-Qur'an di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Durisawo Ponorogo.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praksis, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Kegunaan Secara Teoritis

- 1) Menambah wawasan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam hal ini terkait dengan aktualisasi pendidikan al-Qur'an melalui kegiatan *habit-forming*.
- 2) Menambah dan memperkaya khasanah keilmuan khususnya dalam kajian aktualisasi pendidikan al-Qur'an melalui kegiatan *habit-forming*.

3) Memberi sumbangan informasi atau bahan acuan bagi yang berminat mengadakan penelitian tentang aktualisasi pendidikan al-Qur'an melalui kegiatan *habi-forming*.

b. Kegunaan secara praksis

1) Sebagai sumbangan informasi mengenai aktualisasi pendidikan al-Qur'an dan implikasinya bagi pemegang kebijakan pendidikan maupun praktisi pendidikan khususnya dalam kajian aktualisasi pendidikan al-Qur'an melalui kegiatan *habit-forming* pada anak usia dini.

2) Sebagai bahan pertimbangan bagi para pendidik dalam menyampaikan pendidikan al-Qur'an melalui kegiatan *habit-forming* yang disosialisasikan dalam proses pembelajaran.

3) Sebagai stimulus dalam proses pendidikan al-Qur'an pada anak usia dini melalui kegiatan *habit-forming*.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dilakukan untuk mengkaji sejauh mana masalah ini pernah ditulis oleh orang lain. Kemudian akan ditinjau, apakah ada persamaan dan perbedaannya, sehingga ditemukan *claim idea* yang ada dalam buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi dan karya tulis ilmiah yang lainnya tersebut. Untuk itu dengan adanya kajian pustaka ini, penulis dapat menghindari penulisan yang sama dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, belum terdapat kajian khusus tentang topik ini, karena topik yang penulis bahas masih sangat baru.

Namun, terdapat beberapa buku, jurnal ilmiah dan artikel yang dapat membantu untuk menjadi sumber penunjang dalam penyelesaian tesis ini.

Tesis yang ditulis oleh Harmadi dengan judul Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an di SMPN 4 Paringin dan SMPN 1 Lampihong Kabupaten Balangan.⁸ Dalam tesis ini disimpulkan bahwa para guru muatan lokal Pendidikan al-Qur'an di kedua sekolah tersebut telah berupaya melaksanakan kurikulum ini dari proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Walaupun masih banyak hal-hal yang belum sesuai dengan harapan dalam penerbitan Perda ini. Sedangkan dalam implementasi kurikulum ini ada dipengaruhi oleh faktor pendukung yaitu kompetensi guru dan dukungan kepala sekolah dan faktor penghambat yaitu kemampuan siswa, terbatasnya sarana prasarana, fasilitas, media, pembiayaan, alokasi waktu dan kurangnya pembinaan dan pengawasan dari pihak yang berwenang.

Tesis yang ditulis oleh Ifat Fatimah Zahro dengan judul Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini di TK Al-Qur'an Rumah Qur'ani.⁹ Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa dalam menyusun perencanaan pembelajaran Al-Qur'an, adalah menentukan ayat akhlak dan melakukan pemetaan dengan pembelajaran tema dan perkembangan anak. Perencanaan yang dibuat yaitu perencanaan tahunan, semester, mingguan, dan harian, akan tetapi belum mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada. Pelaksanaan pembelajaran Al-Quran disesuaikan dengan tema,

⁸Harmadi, "Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an di SMPN 4 Paringin dan SMPN 1 Lampihong Kabupaten Balangan," *Tesis*, Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2012.

⁹Ifat Fatimah Zahro, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini di TK Al-Qur'an Rumah Qur'ani", *Tesis*, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.

metode yang digunakan adalah metode isyarat tangan, permainan dan cerita. Untuk meningkatkan kemampuan menghafal, memahami dan aplikasi Al-Qur'an harus didukung dengan kegiatan lainnya melalui: tahap persiapan, permainan dan bercerita, penyampaian ayat berikut gerakan isyarat, cerita gambar dan *recalling*. Penilaian setiap hari dilakukan di akhir kegiatan pembelajaran, dengan teknik pengamatan, unjuk kerja dan portofolio. Laporan perkembangan anak dilaporkan kepada orangtua siswa setiap tiga bulan sekali dalam bentuk checklist berikut deskripsinya dan penampilan hafalan ayat Al-Qur'an berikut gerakannya. Faktor penghambat pembelajaran metode isyarat tangan diantaranya adalah ketersediaan guru yang kompeten dibidang qurani. Faktor pendukungnya adalah keterlibatan orangtua dengan mengikuti pengajaran Al-Quran agar anak dapat menerapkan ayat akhlak di rumah.

Disertasi yang ditulis oleh Hartati Zainap dengan judul Pengembangan Pembelajaran al-Qur'an (Kajian Pemikiran Tasyrifin Karim dalam Konteks Pengembangan Metode Iqro' dan Kelembagaan Pendidikan al-Qur'an).¹⁰ Dalam disertasi ini disimpulkan bahwa Pemikiran Tasyrifin Karim dalam konteks pengembangan pembelajaran al-Qur'an melalui Metode Iqra' mampu menjawab permasalahan buta aksara al-Qur'an di kalangan remaja dan dewasa, baik di perkotaan maupun di pedesaan dengan mengembangkan "Metode Iqro'Terpadu" pola 20 jam hinggapola 10 jam dan membuka kelas-kelas pembelajaran untuk remaja dan dewasa, serta mengimplementasi materi pengembangan pembelajaran al-Qur'an dalam bentuk yang lebih simpel dan

¹⁰Hartati Zainap, "Pengembangan Pembelajaran Al-Qur'an (Kajian Pemikiran Tasyrifin Karim dalam Konteks Pengembangan Metode Iqro' dan Kelembagaan Pendidikan Al-Qur'an)," *Disertasi*, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin tahun, 2015.

praktis. Pemikiran Tasyrifin Karim dalam konteks pengembangan pembelajaran al-Qur'an melalui kelembagaan PAUD Pendidikan al-Qur'an adalah terbentuknya pola pembinaan generasi muda ditilik dari "Jendela al-Qur'an dan Sunnah", untuk mewujudkan generasi unggul, yaitu generasi Rabbi Radhiyya, dengan menawarkan wadah pembelajaran al-Qur'an pada usia dini sebelum TK al-Qur'an melalui Taman Asuh Anak Muslim (TAAM). Epistemologi Tasyrifin Karim terkait pembelajaran al-Qur'an melalui Metode Iqra' dan kelembagaan Pendidikan Al-Qur'an merupakan implementasi pragmatis yang digabung dengan filsafat pendidikan perenialisme dan progresivisme yang dibatasi dengan nilai-nilai al-Qur'an dan Hadits. Epistemologi yang dikembangkan juga berkaitan dengan pendekatan psikologi dan sosiologi sehingga bernilai praktis bagi umat.

Dari semua penelitian yang telah dipaparkan diatas, penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki pembeda khusus dibandingkan beberapa penelitian sebelumnya, yaitu fokus penelitian yang akan dilakukan adalah mengkaji tentang aktualisasi pendidikan al-Qur'an melalui kegiatan *habit-forming* dan implikasi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak al-Kaustar Durisawo Ponorogo.

E. Kerangka Teoritik

1. Pendidikan Al-Qur'an Melalui Kegiatan *Habit-Forming*

a. Pendidikan Al-Qur'an

Pendidikan al-Qur'an adalah pendidikan berbasis al-Qur'an yang mengupas masalah al-Qur'an dalam makna; membaca (*tilawah*),

memahami (*tadabbur*), menghafal (*tahfizh*) dan mengamalkan serta mengajarkan atau memeliharanya melalui berbagai unsur. Pendidikan al-Qur'an adalah pendidikan yang menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an yang terlihat dalam sikap dan aktivitas peserta didik di mana pun dia berada.¹¹

b. *Habit-Forming*

Dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia, *Habit-Forming* berasal dari kata *habit* yang artinya kebiasaan, dan kata *form* yang artinya bentuk dan mendapat imbuhan *-ing* sehingga menjadi *forming* yang artinya membentuk. Jadi kata *Habit-Forming* artinya membentuk kebiasaan.¹²

Sebuah buku karangan Robert C. Worstell yang berjudul “*Wraiting Journal-An Inspiring, habit-forming 90-Day Challenge to Improve Your Writing*” “yang artinya Menulis Jurnal-sebuah inspirasi, membentuk kebiasaan 90 hari tantangan memperbaiki tulisan anda”, dalam *The American Heritage Stedman's Medical Dictionary* *habit-forming* memiliki makna (*of an activity, indulgence, etc*) *tending to become a habit or addiction*¹³, yaitu (sebuah aktifitas, kesenangan dll.) cenderung menjadi kebiasaan atau candu.

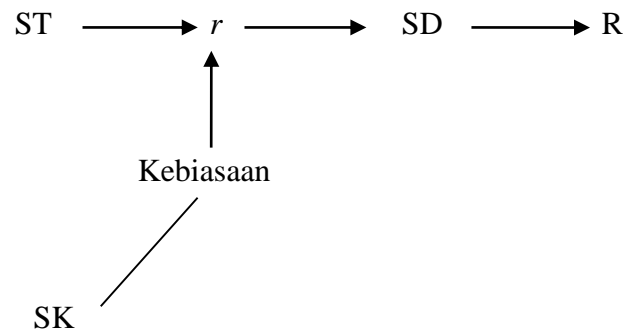
Habit merupakan konsep kunci yang terdapat dalam karya John Dollard dan Neal E. Miller. Suatu kebiasaan (*habit*) adalah pertautan atau asosiasi antara stimulus dan suatu respon yang relatif

¹¹Rosniati Hakim, “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur'an”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun IV, No 2, Juni 2014, hlm. 129.

¹²John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 318 dan 356.

¹³ Robert C. Worstell, *The American Heritage Stedman's Medical Dictionary* (California: Houghton Mifflin Company, 2002), hlm. 167.

stabil. Sebagian teori mereka menyangkut penetapan kondisi-kondisi spesifik di mana aneka kebiasaan terbentuk. Adapun skema teori mereka sebagaimana terlampir dalam gambar dibawah ini:¹⁴



Keterangan:

ST : Stimulus terkondisi

r : respon

SD : Stimulus dorongan

R :Tingkahtaku terbuka

SK : Stimulus tak terkondisi

Gambar 1 Analisis Teoritis tentang Proses-Proses yang Terlibat dalam Pengondisian Klasik Stimulus Respon

2. Aktualisasi Pendidikan al-Qur'an Melalui Kegiatan *Habit-Forming*

a. Aktualisasi Pendidikan Al-Qur'an

Istilah aktualisasi berasal dari kata aktual yang artinya nyata.

Kata aktualisasi dimaknai segala sesuatu yang menyangkut dengan

¹⁴Calvin S. Hall dan Gardner Lindzey dalam Supratiknya (ed.), *Psikologi Kepribadian 3 Teori-Teori Sifat dan Behavioristik Allport Sheldhon Catell Dollard & Miller Skinner* (Yogyakarta: PT Kanisius, 1993), hlm. 220-221.

pelaksanaan dan didasari dengan pemahaman tentang sebuah konsep yang kemudian dituangkan dalam kegiatan subyek penelitian.¹⁵

Aktualisasi pendidikan al-Qur'an melalui kegiatan *habit-forming* dimaknai dengan pengaplikasian pendidikan al-Qur'an dalam segala bentuk praktik ibadah keagamaan sesuai dengan nilai-nilai Qur'ani yang dilakukan berulang-ulang baik dilembaga formal maupun nonformal serta dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Langkah-Langkah Aktualisasi Pendidikan al-Qur'an di Sekolah

Adapun langkah-langkah dalam kegiatan membentuk kebiasaan (*habit-forming*) dalam pendidikan al-Qur'an sebagai berikut¹⁶:

- 1) Pembiasaan hendaknya dimulai sejak awal sebelum terlambat.
- 2) Pembiasaan harus dilakukan secara berulang-ulang, dijalankan dengan tertib dan teratur sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang otomatis.
- 3) Proses pendidikan harus dilaksanakan dengan tegas agar lembaga pendidikan tidak kehilangan wibawa, karena dianggap tidak tegas melaksanakan sebuah aturan.
- 4) Pembiasaan pada mulanya memang mekanistik, akan tetapi pendidik harus mengupayakan dan mendorong bahwa kebiasaan dilakukan berdasarkan kata hati atau kesadaran peserta didik.

¹⁵Fahri Rezki Rahman, *Aktualisasi Nilai Budaya Lokal dalam Kepemimpinan Pemerintahan Kota Palopo*, Skripsi (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2013), hlm. 20.

¹⁶Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 1995), hlm. 178.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan. Yakni suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial dalam hal ini lembaga pendidikan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹⁷ Penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk dalam jenis penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif, yaitu metode yang berusaha mengumpulkan data, menyusun dan menganalisis serta menafsirkan data yang sudah ada.¹⁸ Menurut *Lofland*, sebagaimana diungkapkan oleh Lexy Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.¹⁹

2. Pendekatan penelitian

Mengungkap suatu masalah atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian ditekankan pada gambaran secara objektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti.²⁰ Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi dengan menggunakan teori belajar behaviorisme. Pendekatan ini dipilih karena karena berhubungan dengan pembentukan perilaku anak dalam suatu

¹⁷Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Puataka Pelajar, 1999), hlm. 8.

¹⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm. 3.

¹⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. XIII (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 112.

²⁰Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993), hlm. 31.

lingkungan pembelajaran khususnya berkenaan dengan aktualisasi dan implikasi pendidikan al-Qur'an melalui kegiatan *habit-forming* pada anak usia dini.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung dengan cermat dan sistematis bukan asal-asalan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan yang akan diteliti.²¹ Observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan dengan mata saja melainkan semua jenis pengamatan baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini ditempuh mengadakan pengamatan langsung pada proses aktualisasi pendidikan al-Qur'an melalui kegiatan *habit-forming* Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar, kemudian melihat catatan dengan permasalahan yang dikaji.

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi verbal yaitu percakapan yang bertujuan untuk melengkapi data diatas yang bertujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan.²² Wawancara digunakan untuk melengkapi data diatas dengan melakukan tanya jawab kepada sumber-sumber yang dapat memberikan informasi yang mendalam. Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk mencari informasi dan data tentang aktualisasi

²¹Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 106.

²²Nasution, *Metode Research*,...hlm. 113.

pendidikan al-Quran melalui kegiatan *habit-forming* di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar.

Sementara teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Dengan teknik ini, wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dan bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.²³ Dalam hal ini wawancara mendalam dengan direktur lembaga pendidikan, kepala sekolah, para guru, dan bincang-bincang ringan dengan anak-anak TK Al- Kautsar Durisawo Ponorogo serta beberapa orang tua murid.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam rangka mencari dan mengumpulkan data berupa dokumen atau data tertulis lain yang menginformasikan keadaan riil sekarang.²⁴ Pengumpulan data melalui dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, surat-surat, dokumen-dokumen, dan lainnya.²⁵ Adapun menurut Sugiono, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁶ Dokumen dari penelitian ini berupa buku Iqro', kitab al-Qur'an, dan buku prestasi peserta didik.

²³Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pranada Media Group, 2007), hlm. 108.

²⁴Burhan Bungin (Ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Kearifan Ragam Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 178.

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 206.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 240.

d. Trianggulasi

Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti mengumpulkan data dengan trianggulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Trianggulasi teknik berarti peneliti telah menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Trianggulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.²⁷

Adapun untuk trianggulasi teknik dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak yaitu terkait aktualisasi pendidikan al-Qur'an yang setiap hari dilakukan di TK al-Kautsar Durisawo Ponorogo. Sedangkan untuk trianggulasi sumber, peneliti berupaya melakukan pengecekan kebenaran informasi terkait dengan aktualisasi pendidikan al-Qur'an kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (*membercheck*). Diantaranya Kepala Sekolah, para guru, dan orang tua wali serta peserta didik TK al-Kautsar Durisawo. Kemudian mengkonsultasikannya dengan pembimbing.

4. Sumber Data

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 330.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²⁸ Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Diantaranya adalah bu Fitri Wahyuni selaku direktur lembaga al-Kautsar, bu Anugrah Fitriani selaku kepala sekolah TK al-Kautsar dan beberapa guru kelas TK B dan TK A diantaranya bu Dewi Muarifah, bu Suseni, bu Yayan, bu Nita, bu Rahma, bu Anis, bu Latri. Mr Muhtarom selaku qori' serta santri tahfidz dan beberapa orang tua murid juga merupakan responden dalam penelitian ini.

Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Diantaranya adalah proses pendidikan al-Qur'an di TK al-Kautsar. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan subjek penelitian. Diantaranya adalah kamera digital, pensil dan buku catatan.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

²⁸Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hlm. 107.

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁹

Berdasarkan jenis penelitian yang bersifat kualitatif, maka analisa data berlangsung selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Proses analisis mengalir dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan hasil studi.³⁰ Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara tuntas terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Diantara aktifitas dalam proses analisis data³¹ yaitu:

a. *DataReduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi penelitian yaitu TK Al-Kautsar, peneliti menemui bentuk bentuk aktualisasi pendidikan al-Qur'an melalui kegiatan pembiasaan (*habit-forming*). Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek-aspek penting di dalam aktualisasi pendidikan al-qur'an yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan pendidikan al-qur'an yaitu tentang

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian*... hlm. 244.

³⁰Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 22.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian*... hlm. 247.

proses aktualisasinya. Sampai akhirnya peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting, dan membuang data-data yang tidak diperlukan.

b. *DataDisplay* (Penyajian Data)

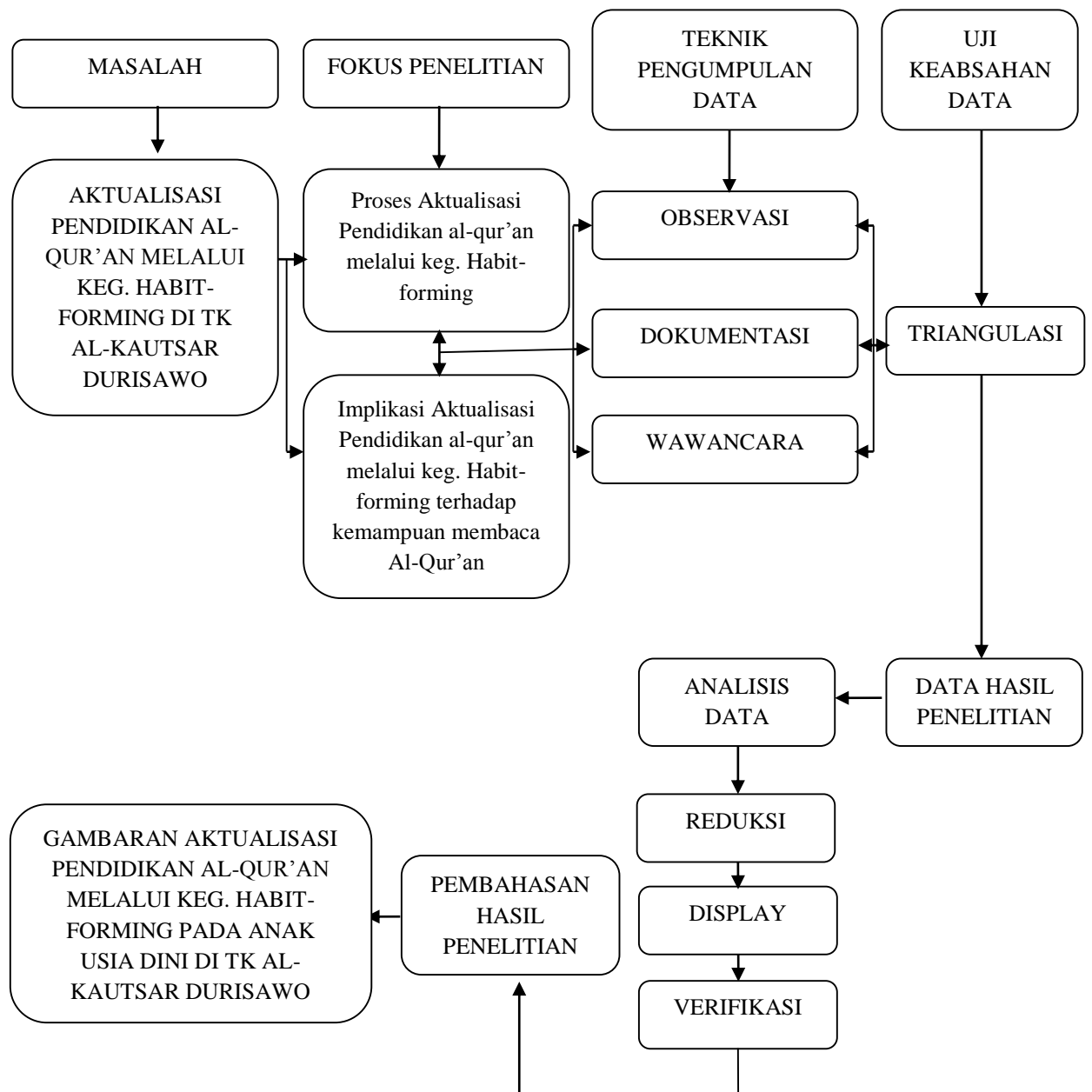
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *men-display* data. *Display* data merupakan proses mendiskripsikan kumpulan informasi secara sistematis dalam bentuk susunan yang jelas untuk membantu peneliti menganalisa penelitian.³² Dengan *men-display* data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain dengan menggunakan wawancara tentang aktualisasi pendidikan al-Qur'an melalui kegiatan *habit-forming* kepada Kepala Sekolah, guru, wali murid dan peserta didik. Pendokumentasian data berupa prestasi hasil belajar melalui buku Prestasi peserta didik, serta pendokumentasian tentang kegiatan aktualisasi pendidikan al-Qur'an di TK al-Kautsarsertaobservasi yang lebih mendalam mengenai aktualisasi kegiatan pendidikan al-Qur'an. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data kemudian diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya akan menghasilkan suatu kesimpulan. Setelah data diperoleh berupa tulisan dari pencatatan maupun rekaman yang sudah direduksi, kemudian data disajikan dalam bentuk deskripsi. Data-data yang saling berhubungan dikelompokkan sehingga terbentuk kelompok-kelompok data yang selanjutnya akan disimpulkan.

³²Agus Salim, *Penelitian Pendidikan*, hlm. 23

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak termasuk pembimbing mengenai data-data yang diperoleh di lapangan. Isi kesimpulan tersebut akan menyatakan kredibilitas dari asumsi awal yang ditentukan oleh peneliti.

Adapun alur mekanismenya peneliti paparkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar3 Alur Mekanisme Penelitian

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pokok pembahasan yang akan dibahas, yang dituangkan dalam bentuk beberapa bab dan subbab sebagai berikut:

Bab I. Merupakan Bab Pendahuluan yang membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teoritik, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II. Membahas tentang teori-teori yang berkenaan dengan penelitian. Pembahasan pada bab ini mengenai pendidikan al-Qur'an, kegiatan *habit-forming* pada anak usia dini.

Bab III. Menyajikan tentang gambaran umum objek yang diteliti. Peneliti memberikan gambaran umum mengenai TK al-Kautsar Durisawo Ponorogo.

Bab IV. Membahas aktualisasi pendidikan al-Qur'an melalui kegiatan *habi-forming* pada anak usia dini serta implikasi pendidikan al-Qur'an terhadap kemampuan membaca al-Qur'andi Taman Kanak-Kanak al-Kautsar Durisawo Ponorogo.

Bab V. Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penjelasan yang penyusun paparkan diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktualisasi pendidikan al-Qur'an melalui kegiatan *habitforming* di TK Al-Kautsar Durisawo Ponorogo, *pertama* makna *tilawah* dalam Pendidikan al-Qur'an. Diantaranya dalam membaca al-Qur'an di TK al-Kuatsar Durisawo lebih menekankan konsep membaca secara *tahqiq*, Sikap konsentrasi sebagai adab dalam membaca al-Qur'an didapati karena menggunakan metode sorogan, terdapat suatu stimulus dan respon yang terus menerus terjadi dalam waktu yang tetap sehingga menjadikan peserta didik terbiasa dalam membaca al-Qur'an, yang didapati dari adanya faktor eksternal yaitu pendidik, orang tua, dan teman. Kedua, makna *tadabbur* dalam pendidikan Al-Qur'an adalah adanya pembiasaan pemberian cerita Islami. *Ketiga*, makna *tahfidz* dalam pendidikan Al-Qur'an adalah terbatas pada hafalan surat-surat pendek yang terdapat dalam juz 'Amma yang dilakukan secara berulang-ulang. *Keempat*, makna mengamalkan dalam pendidikan al-Qur'an adalah pembiasaan mengucapkan dan menjawab salam dan pelaksanaan pemberian cerita Islami. *Kelima*, makna memelihara/ menjaga dalam pendidikan al-Qur'an adalah diterapkan melalui praktik sholat fardhu berjamaah yang selalu menghafalkan bacaan-bacaan shalat terutama surat al-Fatihah.

2. Adapun implikasi pendidikan al-Qur'an melalui kegiatan *habitforming* pada anak usia dini terhadap kemampuan membaca al-Qur'an diantaranya *pertama*, peserta didik percaya diri dalam membaca huruf hijaiyah pada buku Iqro', peserta didik tegas dalam membaca huruf hijaiyah pada buku Iqro', peserta didik teliti dalam membaca huruf hijaiyah pada buku Iqro'

Menguatkan hafalan peserta didik, khususnya surat al-Fatihah dan beberapa surat-surat pendek. Pembiasaan sholat sunnah dhuha berjamaah membentuk sikap mandiri dalam menerapkan bacaan surat al-Fatihah dan surat-surat pendek berdasarkan kemampuan dan pilihan mereka.

B. Saran

Dari simpulan yang telah diuraikan diatas maka penulis mengambil satu garis pemahaman dan akhirnya penulis memberikan saran yaitu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran al-Qur'an melalui kegiatan *habit forming* di MI Tahfidz Al-Kautsar Durisawo Ponorogo.

DAFTAR PUSTAKA

al-Ghautsani, Y, *Kaifa Tahfadz al-Qur'an al-Karim Qawa'id Asasiyyah wa Turuq 'Amaliyyah*, Dimasq: Daar al-Gautsan, 2001.

al-Ghazali, M, *Al-Muhawir al-Khamsah li Al-Qur'an alKarim*, penerjemah Nandang Burhanudin, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2002.

Al-Laahim, K, *Panduan Tadabbur al-Qur'an*, Solo: Kiswah Media, 2008.

al-Nawawi, A, *al-Adzkar al-Nawawiyah*, Indonesia: Maktabah Daar Ihya al-Kutub al-'Arabiyyah, t.th.

Anwar, "Konsep Tilawah Dalam Alquran," *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim 11*, tahun 2013.

Arikunto, S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Astuti, A, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 7 Ed 2, November 2013.

Azwar, S, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Puataka Pelajar, 1999.

Budiyanto, M, *Ilmu Pendidikan Islam* ,(Yogyakarta: Griya Santri, 2011.

Bungin, B (Ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Kontemporer* , Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

Bungin, B, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Pranada Media Group, 2007.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al-Qur'an, Departemen Agama RI., Jakarta, 1978.

Desiana, Meningkatkan Kemampuan Anak Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro' Plus Kartu Huruf di RA Ummatan Wahidah Curup, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2013.

Echols, J, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.

Faqih, G, *Al Qur'an Sang Mahkota Cahaya*, Jakarta: Elek Media Komputindo, 2010.

Hadi, S, *Metodologi Research 1*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987.

Hakim, R, “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur’an”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun IV, No 2, Juni 2014.

Hakim, R, “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur’an”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun IV, No 2, Juni 2014.

Harmadi, “Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur’an di SMPN 4 Paringin dan SMPN 1 Lampihong Kabupaten Balangan,” *Tesis*, Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2012.

Juwariyah, *Pendidikan Anak dalam Al-Qur’an*, Yogyakarta: Teras, 2010.

Kemendikbud, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, Apa, Mengapa*, Lindzey G dalam Supratiknya (ed.), *Psikologi Kepribadian 3 Teori-Teori Sifat dan Behavioristik Allport Sheldhon Catell Dollard & Miller Skinner*, Yogyakarta: PT Kanisius, 1993.

Moleong, L, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. XIII, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.

Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Nawabuddin, A, *Metode Efektif Menghafal Al-Qur’an*, Jakarta: CV Tridaya inti, 1992.

Nawabuddin, A, *Metode Efektif Menghafal Al-Qur’an*, Jakarta: CV Tridaya inti, 1992.

Nawawi, H, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993.

Nursahid, R, “Program Pembelajaran Tilawah Al-Quran”, *Jurnal Tarbawy*, Vol. 2, Nomor 2, tahun 2015.

Nursahid, R, “Program Pembelajaran Tilawah Al-Quran”, *Jurnal Tarbawy*, Vol. 2, Nomor 2, tahun 2015.

Partanto, P, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2011.

Pedak, *Metode Supernol Menaklukkan Stre*, Jakarta: Hikmah, 2009.
Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984.

Purwantini, A (eds)., *Moralitas Al-Qur’an dan Tantangan Modernitas : Telaah atas Pemikiran Fazlur Rahman, al-Ghazali, dan Isma’il Raji al-Faruqi*, Yogyakarta: Gama Media Offset, 2002.

- Purwanto, N, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 1995.
- Qordawi, Y, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, Bandung: Gema Insani Press, 2010.
- Rahman, F, *Aktualisasi Nilai Budaya Lokal dalam Kepemimpinan Pemerintahan Kota Palopo*, Skripsi, Makassar: Universitas Hasanuddin, 2013.
- Sa'dullah, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Salim, A, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Sarbini, A, *KedahsyatanMembacaAl-Qur'an*, Bandung: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012.
- Shadily, H, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Shihab, Q, *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2000, vol 3.
- Shihab, Q, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 1998.
- Shon'ani, M, *Kitab Attanwir Syarkhu Al-Jaami' Ashoghir Juz 1*, Riyadh: Darussalam, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Syamsuddin, *Kebijaksanaan Umum dan Kiat Sukses Penelolan TKA/TPA alQur'an*, Jakarta: LPPTKA BKPRMI DKI JAYA, 1996, cet. Ke-III.
- Syarifuddin, A, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Thaib, A, *Model Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Studi Pada Play Group Islam Terpadu Al-Furqon dan Auladi Palembang*, Kemenag: Blajakarta, t. th.
- Worstell, R, *The American Heritage Stedman's Medical Dictionary*, California: Houghton Mifflin Company, 2002.
- Yunus, M, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1999.

Zahro, I, "*Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini di TK Al-Qur'an Rumah Qur'ani*", *Tesis, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia*, 2013.

Zainap, H, "Pengembangan Pembelajaran Al-Qur'an (Kajian Pemikiran Tasyrifin Karim dalam Konteks Pengembangan Metode Iqro' dan Kelembagaan Pendidikan Al-Qur'an)," *Disertasi, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin tahun*, 2015.

Zayadi. A dkk, *Tadzkirah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persa, 2005.

Zuhri, M, "Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur'an dalam Pembinaan Akhlak di SMP 8 Yogyakarta", *Jurnal Cendekia* Vol. 11 No. 1 Juni 2013.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN DOKUMENTASI

- A. Mencari dokumen (Buku, UU, dan lain-lain) yang berhubungan dengan aktualisasi pendidikan al-Qur'an melalui kegiatan *habitforming* pada anak usia dini.
- B. Mencari dan mengidentifikasi:
1. Latar belakang berdiri dan berkembangnya TK al-Kautsar Durisawo Ponorogo
 2. Dasar dan tujuan pendidikan (visi dan misi)
 3. Struktur organisasi
 4. Sarana dan prasarana
 5. Keadaan pendidik, peserta didik, tenaga kependidikan, dan karyawan
 6. Letak geografis TK al-Kautsar Durisawo Ponorogo
 7. Kurikulum
 8. Program sekolah dalam meningkatkan mutu/kualitas pendidik dan sebagainya

LAMPIRAN 2

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati lingkungan fisik/sarana dan prasarana yang terdapat di TK al-Kautsar Durisawo Ponorogo (berkaitan dengan tema penelitian).
2. Mengamati situasi dan kondisi masyarakat setempat, lingkungan luar sekitar sekolah.
3. Mengamati proses aktualisasi pendidikan al-Qur'an melalui kegiatan *habitforming*.
4. Mengamati respon dan kondisi peserta didik.
5. Mengamati aktivitas pendidik.
6. Mengamati setting (waktu dan tempat *indoor* atau *outdoor*).
7. Mengamati ineteraksi peserta didik dengan pendidik dan peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain.

LAMPIRAN 3 WAWANCARA

Wawancara dengan komponen-komponen TK Al-Kautsar Durisawo Ponorogo

1. Wawancara dengan Ibu Hj. Fitri Wahyuni, M. Si selaku Direktur Lembaga Pendidikan Al-Kautsar Durisawo, pada hari Senintanggal 05 Desember 2016di Ruang Direktur

a. Bagaimana sejarah berdiri serta profil TK Al-Kautsar Durisawo?

“Mengenai sejarah dan profil, mb bisa melihat di arsip sekolah dan sedikit saya akan ulas lagi tentang profil dan sejarah berdirinya untuk lebih memperjelas kevalidan datanya”

“TK ini tepatnya di jl. Lawu Gg. IV/No. 35 Kelurahan Nologaten Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo, dibawah yayasan al-Husna Pondok Pesantren as-Syafi'iyah Durisawo. Baratnya ini, madrasah tsanawiyah dan madrasah aliyah, selatan SMK Pembangunan Ponorogo. Dan yang satu atap dengan TK adalah Playgroup Al-Kautsar, MI al-Kautsar, Madrasah Diniyah al-Kautsar, dan pondok pesantren as-Syafi'iyah, Madrasah al-Wustho, Madrasah Ula, Jam'iyah Thoriqoh Naqsabandiyah, dan Tahfidzul Qur'an. Yang kesemuanya dibawah naungan yayasan al-Husna. Oiya juga terdapat masjid Pertama Durisawo. Itu tadi profil singkatnya mb.”

“Kalau untuk sejarah berdirinya saya saja yang menjelaskan dan nanti bisa dilihat juga diarsip dokumen TK. Begini, TK Al-Kautsar Durisawo berdiri tepat pada hari sabtu, tanggal 1 juli 2006. Awalnya 17 anak yang masuk termasuk anak saya sendiri yang menjadi uji coba hasil didikan TK saya ini. Dulu gurunya ada 3 yaitu bu Suseni, bu Dani dan bu Yayuk serta saya sebagai kepala sekolah. Berdirinya TK ini karena adanya tuntutan dari lingkungan sekitar pondok agar didirikan TK untuk menggantikan TK Pembangunan yang sudah lama vakum. Pengurus yayasannya meninggal dunia, maka TK Pembangunan menjadi tidak terurus lagi. Setelah saya lulus studi S2, saya diminta untuk mendirikan TK didalam pondok. Saya mengajak para guru yang sebelumnya mengajar di TK Pembangunan, tujuannya agar pengalaman mengajar di TK yang akan didirikan ini berjalan dengan baik untuk praktiknya di lapangan bersama peserta didik. Niatan dan usaha saya sangat besar dan kuat, dan saya bertekad agar pada nantinya berhasil mendapatkan kegemilangan dengan berdirinya TK ini. Beragam kesulitan yang saya alami terus bertambah dengan sulitnya mendapatkan izin pendirian sekolah baru. Akan tetapi saya terus yakin untuk mendirikan dan menghidupkan kembali TK yang telah vakum itu. Hal lain muncul kegelisahan dibenak pikiran saya karena banyak sekali anak didik yang belum bisa membaca al-Qur'an pada usia sekolah dasar dan berlanjut pada usia dewasanya. Saya sangat sedih melihat hal tersebut karena ketika mereka sudah bernajak dewasa, mereka malas dan malu untuk belajar membaca al-Qur'an. Dan dengan lokasi yang berada dilingkungan pondok pesantren serta untuk menghidupkan kembali TK yang sudah lama vakum, maka dari kegelisahan itulah muncul ide untuk

mendirikan TK yang tidak hanya asal mendidik. Akan tetapi TK yang mempunyai keunggulan yang bisa menjadikan peserta didik mempunyai sesuatu yang bermanfaat untuk kehidupannya. Dan itu tadi, saya berani memasukkan anak saya untuk bersekolah di TK yang saya dirikan ini yang pada nantinya saya ingin menunjukkan hasil lulusan yang baik dari anak saya. Yaitu program kegiatan membaca al-Qur'an. sebagai langkah awal pengenalannya, membaca buku iqo' dulu kalau sudah khatam berlanjut ke al-Qur'an. Program ini merupakan ciri khas dari TK. Dan karena saya menginginkan kebaikan yang berlimpah dengan berdirinya TK ini maka TK ini saya beri nama al-Kautsar yang artinya kebaikan (kenikmatan) yang melimpah bagi orang-orang yang mendidik maupun yang menyekolahkan anaknya disini serta peserta didik yang bersekolah di TK al-Kautsar mendapatkan kebaikan yang melimpah. Saya berharap diusia emas ini, anak-anak sedari dini memperoleh pendidikan keagamaan yang kental dengan dikenalkannya selalu pada al-Qur'an setiap harinya."

b. Bagaimana tanggapan masyarakat sebelum dan setelah lahirnya TK al- Kautsar Durisawo ini?

"Ya, gini, menurut saya orangtua dulu itu misalkan untuk kursus bahasa Inggris atau pelajaran umum lainnya, mau membayar mahal tapi keberatan jika anaknya harus membayar untuk belajar membaca Al-Qur'an. dan pada akhirnya orang tua kebingungan sendiri bagaimana caranya agar anaknya bisa membaca al-Qur'an ketika mereka telah dewasa dan susah untuk dikasih tau bahwa pendidikan al-Qur'an itu penting. Sebenarnya yang saya lihat dulu, orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya tidak terlalu peduli dengan pendidikan anaknya terutama pendidikan al-Qur'an karena banyak contoh dari berbagai hasil lulusan beragam TK lainnya yang nota bene berkarier semua. Mereka yang tidak dibekali pendidikan al-Qur'an sedari dini akan merasa malas dan malu. Perasaan malu untuk belajar ketika dewasanya karena mereka menganggap bahwa membaca huruf hijaiyah adalah cara belajarnya anak kecil. Pikiran yang tertanam dalam diri mereka itu sulit untuk dibenahi. Lingkungan yang baik pun juga akan mempengaruhi kebiasaan anak untuk berbuat baik pula. Lingkungan yang buruk juga akan mempengaruhi anak berbuat buruk pula. Sama halnya dengan kebiasaan membaca al-Qur'an akan tertanam pada anak yang lingkungannya terdapat banyak anak yang membaca al-Qur'an misalnya adanya TPQ dan lain sebagainya. Akan tetapi jika lingkungan tidak mendukung maka juga tidak akan terbentuk kebiasaan membaca al-Quran tersebut. dan bisa jadi anak akan beranggapan bahwa membaca al-Qur'an tidak lah penting dibanding dengan belajar ilmu lain."

"Dan dengan berdirinya TK ini maka kesadaran orang tua akan pendidikan al-Qur'an semakin tinggi sehingga menjadikan TK ini berkembang. Alhamdulillah mb, TK yang selalu menjadikan al-qur'an nomor satu akan selalu mendapatkan berkah dan kemudahan dari Allah SWT. Banyak orang tua yang merasa senang dan berubah pola hidupnya dengan melihat hasil pendidikan yang ada di TK ini. Banyak orang tua

yang dulunya tidak berjilbab dan sekarang menjadi berjilbab meskipun hanya untuk mengantarkan anaknya.”

c. Beragam hambatan apa yang ditemui dalam memahami peserta didik untuk membiasakan pendidikan al-Qur'an khususnya terkait program membaca al-Qur'an dan bagaimana solusinya?

“Pada awalnya memang hal yang sulit. Contohnya dalam membaca al-Qur'an itu pas awal belum bisa membedakan bentuk huruf, tanda baca sering terbalik dalam membacanya, ngambek, banyak mb. pembiasaan-pembiasaan menjadikan kemudahan. Terlihat kondusif kurang lebih dua bulanan. Ada yang mbimbing khusus mb, dari santri tahfidz. Tapi guru kami juga kami bina agar bisa mbimbing anak membaca al-Qur'an dengan baik, karena kami ingin menjadikan pendidik sekolah ini memiliki kompetensi dalam membaca al-Qur'an, maka kami membina para pendidik untuk bisa membimbing anak-anak dalam membaca al-Qur'an, sehingga tidak hanya santri tahfidz aja yang mampu ...dan hasil yang sekolah, anak didik kami menjuarailombaMTQ tingkat kabupaten mb”

2. Wawancara dengan Ibu Anugrah Fitriani, M. Pd. I selaku Kepala Sekolah TK Al-Kautsar Durisawo pada hari Rabu 14 Desember 2016 pukul 11.00 WIB diruang Kepala Sekolah

a. Apa saja program keagamaan di TK al-Kautsar ini bu?

“Banyak dan beragam mb. Seperti halnya membaca al-Qur'an, sholat wajib, sunnah dhuha dan banyak lainnya mb. Nilai Qur'ani selalu diterapkan mb.

b. Bagaimana nilai-nilai Qur'ani dapat diserap oleh peserta didik disekolah?

“pembiasaan mb, kerjasama antara pihak sekolah dan keluarga untuk satu tujuan bersama yaitu menjadikan anak didik yang Qur'ani”

3. Ibu Suseni selaku Guru kelas B diruang kelas B2 TK Al-Kautsar Durisawo pukul 10.30 wib hari Senin tanggal 12 Desember 2016.

a. Bagaimana menurut ibu dengan program sekolah yang selalu mengedepankan nilai-nilai Qur'ani di TK Al-Kautsar Durisawo?

“Pada intinya beragam orogram yang diterapkan di TK ini kembali kepada ayat-ayat yang ada dalam al-Qur'an mb. Jadi semuanya dilakukan dengan mengedepankan al-Qur'an.”

4. Mr. Muhtarom selaku Guru pembimbing hafalan surat pendek dan guru kelas B diruang kelas B1 TK Al-Kautsar Durisawo pukul 11.30 wib hari Selasa tanggal 10 Januari 2017.

a. Bagaimana kegiatan membaca al-Qur'an ini berjalan dengan baik? dan apa ukurannya?

“...disini ukurannya anak-anak hafal huruf hijiyah sehingga mampu membaca dengan benar serta menggunakan tajwid dengan benar dalam membaca tapi belum kami anjurkan untuk mengetahui ilmu tajwid karena anak-anak harus bisa membaca dengan lancar dulu mb...”

“Kami selaku pembimbing ngajinya anak-anak, membimbingnya proses mb, awalnya pas kelas A ketika waktunya ngaji main diluar, kami jemput anak tersebut keruang ngaji, tapi lama-lama anak menyesuaikan sendiri mb, kurang lebih 2 bulanan sudah tau gimana proses mengaji dan karena kami

membiasakannya memanggil satu persatu menurut absen jadi terbiasa dan tercukupinya guru yang membimbing maka memudahkan kami dalam menanamkan pembiasaan mengaji mb.”

5. Bu Anis selaku qoriah pembimbing hafalan surat-surat pendek, diruang kelas A2 TK Al-Kautsar Durisawo pada hari Selasa tanggal 13 Desember 2016 pukul 10.30 WIB

a. Bagaimana proses kegiatan hafalan surat-surat pendek di TK al-Kautsar Durisawo?

“berlagu mb, nadanya dari pak KH. Samuri mb yang menciptakan nama, semuanya seperti ini, karena kami membiasakannya, Alhamdulillah semuanya berjalan lancar, anak-anak pun hafal surat-surat pendek itu.”

6. Wawancara dengan Bu Sabrina selaku Santri Tahfidz selaku Guru Pembimbing Membaca Al Qur’an di TK Al-Kautsar Durisawo hari Selasa tanggal 24 Januari 2017 pukul 10.00 WIB diruang guru

a. Bagaimana tata cara membaca al-Qur’an di TK al-Kautsar Durisawo?

“Emmm, awalnya dengan buku Iqro’ karena mudah untuk anak mb, gak berat menurut saya, acuan sebelum anak mengaji kitab al-Qur’an harus kahatam iqro’”

7. Wawancara dengan bu Titik selaku Wali Murid TK Al-Kautsar pada hari Rabu tanggal 25 Januari 2017 pukul 10.00 WIB di halaman sekolah TK Al-Kautsar Durisawo

a. Apa yang melatar belakangi ibu sehingga menyekolahkan anaknya di TK Al-Kautsar Durisawo?

“Karena saya ingin anak saya bisa mengaji dengan baik. Banyak tetangga-tetangga saya yang anaknya belum bisa mengaji dan ketika dewasanya menjadi malas mengaji karena sudah merasa malu. Padahal sekolah TK nya dulu di TK yang sangat mahal dan berkelas di Ponorogo. Akan tetapi bagi saya pribadi menyekolahkan anak di tempat inilah yang bisa membuat hati saya tenang ditengah-tengah hiruk pikuk pengaruh luar yang sangat buruk.”

b. Bagaimana anda mendapati anak anda ketika belajar di sekolah ini?

“Anak saya itu kalau dirumah selalu meminta sendiri untuk membaca al-Qur’an. Saya sempat heran juga. Awalnya memang saya motivasi sesuai anjuran guru, kalau dirumah, orang tua harus memotivasi anaknya agar tujuan dari program membaca al-Qur’an dapat tercapai gitu mb...tapi perubahannya cepet banget dalam kemauan dan kemampuannya membaca al-Qur’an..yang jelas saya gak keliru menyekolahkan anak saya di TK sini”

8. Wawancara dengan bu Antin wali murid kelas A3 di ruang tunggu TK al-Kautsar Durisawo Ponorogo pukul 10.15 WIB

a. Bagaimana ibu mendapati anak ibu selama belajar di TK Al-Kautsar ini?

“pinter ngaji, sholat, pokoknya tau agama...”saya bangga dan saya merasa tidak salah pilih lembaga sekolah...”, “senengnya lagi malah adanya aturan itu mb pas waktu saya memasukkan anak saya disini, yang mengharuskan orang tua mendidik anaknya dirumah juga dan akan mengembalikan anak saya jika tidak didik dirumah..wah...pokoknya tegas mb...bagus banget bagi saya...seperti kalau dirumah, orang tua berkewajiban mengingatkan dan mengajari ngaji anaknya. Jadi orang tua

juga belajar mb, emmm... orang tua mengingatkan untuk sholat fardhu, apalagi ketika adzan itu anak saya langsung keluar pergi kemasjid...karena memang disekolah sini itu dibiasakan dan ada ketegasan...ya banyak lagi mb..."

LAMPIRAN 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-601/Un.02/DT/PG.00/12/2016

Lamp : -

Hal : Permohonan izin melakukan pra observasi tesis

Kepada Yth.

Kepala Sekolah TK AL-KAUTSAR

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir/tesis Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diperlukan pra observasi. Oleh karena itu kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pra observasi bagi mahasiswa kami :

Nama	: Risa Alfiyah Ulfa
NIM	: 1520431006
Prodi	: PGRA
Konsentrasi	: PGRA
Metode	: Wawancara, observasi dan pencermatan dokumen

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 2 Desember 2016

Nama	: Risa Alfiyah Ulfa
NIM	: 1520431006
Prodi	: PGRA
Konsentrasi	: PGRA
Metode	: Wawancara, observasi dan pencermatan dokumen



Dekan
Kaprosdi PGRA

Dr. Mahmutud Arif, M.Ag
NIP. 19720419 199703 1 003

Tembusan :

1. Dekan F.ITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ybs.

LAMPIRAN 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor: B-527/Un,02/Magister/TU.00/11/2016

Yogyakarta, 16 November 2016

Lamp. : 1 (satu) bendel

Perihal : **Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

di- Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Ketua Program Studi Magister (S2) PGRA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul: **"AKTUALISASI PENDIDIKAN AL-QUR'AN MELALUI KEGIATAN HABIT FORMING PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK AL-KAUTSAR DURISAWO PONOROGO"** tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : Risa Alfiyah Ulfa
NIM : 1520431006
Prodi/Konsentrasi : PGRA/PGRA
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2015/2016

Kami sangat mengharap surat jawaban/ Pernyataan bersedia atau tidak bersedia dari Bapak/Ibu dengan mengisi Formulir terlampir dan dikirimkan kembali kepada kami secepatnya.

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia, kami mohon proposal/usulan penelitian terlampir dikirimkan kembali ke Sekretariat Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Kaprodi PGRA,

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 197204191997031003

LAMPIRAN 6

Perihal : **Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :
Kaprosdi Magister (S2) PGRA
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor B-527/Un.02/Magister/TU.00/11/2016 tanggal 16 November 2016 bersama ini saya menyatakan (bersedia / ~~tidak bersedia~~*) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul: **"AKTUALISASI PENDIDIKAN AL-QUR'AN MELALUI KEGIATAN *HABIT FORMING* PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK AL-KAUTSAR DURISAWO PONOROGO"**

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

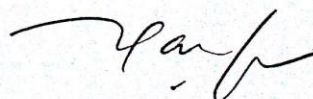
Nama : Risa Alfiyah Ulfa
NIM : 1520431006
Prodi/Konsentrasi : PGRA/PGRA
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2015/2016

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 November 2016

Hormat Kami,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

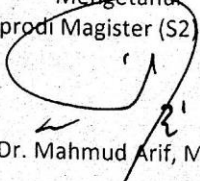
*). Coret yang tidak perlu

LAMPIRAN 7

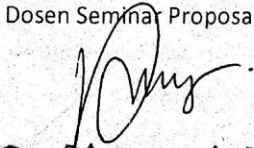
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

HARI/TANGGAL		
NAMA DAN NIM	RISA ALFIYAH ULFA / 1920431006	
JUDUL PROPOSAL	AKTUALISASI PENDIDIKAN AI-QUR'AN MELALUI KEGIATAN HABIT FORMING PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK AL-KAUTSAR DURISAWO PONOROGO	
DOSEN	Dr. Maemonah, M.Ag	
DAFTAR HADIR PESERTA	Nama : 1. Rina Foudhotul J. 2. Sri Marwiyah 3. Libri Rizka P.W 4. Amin Sabi'ah 5. Riyas Rahmawati 6. Nurita Fviana 7. Umi Fadlilah 8. Yuli Sals Hidayati 9. Nur Pochmad Ali 10. SITI ROHMAN SA'ADAH 11. Aning Pudiastuti 12. Lita 13. Siti Maymunatul M. 14. Wahyu Eto Harlyanti 15. Jazariyah	Tanda tangan 1. Rina 2. Sri 3. Libri 4. Amin 5. Riyas 6. Nurita 7. Umi 8. Yuli 9. Nur 10. Siti 11. Aning 12. Lita 13. Siti 14. Wahyu 15. Jazariyah
Diskusi		
Nama	Pertanyaan/Masukan/Saran*)	
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

*) Apabila tidak cukup bisa ditulis dibaliknya

Mengetahui
Kaprosdi Magister (S2) PGRA

Dr. Mahmud Arif, M.Ag

Dosen Seminar Proposal


Dr. Maemonah, M.Ag

LAMPIRAN 8



TAMAN KANAK-KANAK "AL-KAUTSAR"
DURISAWO NOLOGATEN PONOROGO

ALAMAT: JL. LAWU GG IV NO 35 NOLOGATEN PONOROGO. Telp. 081233083145

SURAT KETERANGAN

No: 50/ TK Al-Kautsar/ II/ 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANUGRAH FITRIYANI, M.Pd.I
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : TK Al-Kautsar Durisawo Ponorogo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : RISA ALFIYAH ULFA
 NIM : 1520431006
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Semester : IV (empat)
 Jenjang : Magister (S2)
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Alamat : Desa Sukosari Kecamatan Babadan Ponorogo

Telah melaksanakan penelitian di TK Al-Kautsar Durisawo Ponorogo dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul " Aktualisasi Pendidikan Al-Qur'an melalui kegiatan *Habit Forming* pada Anak Usia Dini Di TK Al-Kautsar Durisawo Ponorogo " yang dilakukan pada bulan Desember 2016 sampai Bulan Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 20 Februari 2017

Kepala Sekolah



ANUGRAH FITRIYANI, M.Pd.I

LAMPIRAN 9



PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : RISA ALFIYAH ULFA
NIM : 1520431006
Prodi : PGRA
Konsentrasi : PGRA
Dosen Pembimbing : Dr. AHMAD ARIFI, M.Ag.
Judul Tesis : "AKTUALISASI PENDIDIKAN AL-QURAN MELALUI KEGIATAN HABIT FORMING PADA ANAK USIA DINI DI TK AL-KAUTSAR DURISAWO PONOROGO"

No	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	26-11-2016	Perbaiki Proposal	
2	03-12-2016	Metodologi dan Pengajaran Teori-teori	
3	24-12-2016	Bimbingan 1: Pengolahan data	
4	30-01-2017	Bimbingan 2: Bab IV analisis data mengenai aktualisasi Rendi Al-Qur'an	
5	14-02-2017	Bimbingan 3: Bab IV analisis data mengenai implikasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an	
6	16-02-2017	Bimbingan 4: Perbaiki Bab IV	
7	21-02-2017	Finalisasi bimbingan Tesis (ACC)	

Mengetahui
Kaprosdi

Dr. MAHMUD ARIF, M.Ag.
NIP. 197204191997031003

Pembimbing

Dr. AHMAD ARIFI, M.Ag.

LAMPIRAN 10



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13006.1.4/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Risa Alfiyah Ulfa, ,S. Pd.I**
Date of Birth : **December 28, 1989**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **December 23, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	45
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 23, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



LAMPIRAN 11

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.13006.33.1/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Risa Alfiyah Ulfa, ,S. Pd.I :

تاريخ الميلاد : ٢٨ ديسمبر ١٩٨٩

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ فبراير ٢٠١٧, وحصلت
على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣٧٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٦ فبراير ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١.٠.٠.٥



LAMPIRAN 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
 tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-291/Un.02/Magister/TU.00/03/2017
 Lampiran : 1 (satu) eksemplar naskah Tesis
 Perihal : Undangan Menguji Tesis a.n. Risa Alfiyah Ulfa, S.Pd.I

Kepada Yth.

1. Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
2. Dr. Maemonah, M.Ag.
3. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
4. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd

Ketua merangkap Penguji
 Sekretaris merangkap Penguji
 Pembimbing merangkap Penguji
 Penguji

di tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Mengharap kehadiran Saudara pada Ujian Munaqosyah atas nama Risa Alfiyah Ulfa, S.Pd.I NIM: 1520431006/ Prodi/Konsentrasi PGRA dengan Judul:
"AKTUALISASI PENDIDIKAN AL-QUR'AN MELALUI KEGIATAN HABIT FORMING PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK AL-KAUTSAR DURISAWO PONOROGO"

yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Selasa, 21 Maret 2017

Pukul : 12.30-13.30 WIB

Tempat : Ruang 206 Lantai II Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian atas kehadiran Saudara disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Maret 2017



Mah. Dekan
 Prodi PGRA,

Mahmud Arif, M.Ag.
 NIP. 197204191997031003

Tembusan

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Kabag. TU;
3. Mahasiswa ybs. (sebagai undangan);
4. Arsip.

LAMPIRAN 13

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Risa Alfiyah Ulfa, S.Pd.I.
2. TTL : Ponorogo, 28 Desember 1989.
3. Jenis Kelamin : Perempuan.
4. Alamat Yogya : Jl. Timoho, No. 99 Yogyakarta.
5. Alamat Rumah : Babadan, Ponorogo, Jawa Timur.
6. Telepon/Hp : 085 735 780 509
7. E-Mail : risaalfiyahulfa@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan Formal

1. 1996-2002 : SD N Karanggebang III Jetis Ponorogo.
2. 2002-2005 : MTs N Jetis Ponorogo.
3. 2005-2008 : MAN 2 Ponorogo.
4. 2008-2012 : S1, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo
5. 2015-2017 : S2, Pendidikan Guru Raudhlatul Athfal, Program Magister, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

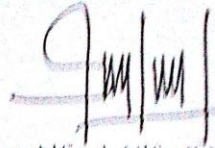
C. Pengalaman Mengajar

1. 2014-2016 : Guru TK Dharma Wanita Sukosari Ponorogo.

D. Karya Tulis Ilmiah

1. Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Jetis Ponorogo. **Skripsi**, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, 2012.
2. Aktualisasi Pendidikan Al-Qur'an Melalui Kegiatan *Habit Forming* pada Anak Usia Dini di TK Al-Kautsar Durisawo Ponorogo. **Tesis**, Program Magister, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Yogyakarta, 27 Februari 2017

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'R' followed by several vertical strokes and a horizontal line at the bottom.

Risa Alfiah Ulfa, S.Pd.
NIM: 1520431006